

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-program yang di laksanakan

Program kegiatan yang dilakukan dalam kelompok di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program kerja Utama (Individu dan Kelompok) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Kedondong tanggal 30 Juli sampai dengan 29 Agustus 2023.

##### 2.1.1 Program Kerja Utama (Kelompok)

**Tabel 2.1 Program Kerja Utama (Kelompok)**

No	Program Kerja Utama (Kelompok)
1	Observasi Kunjungan dan Perekrutan UMKM
2	Pelatihan Strategi Pemasaran dan Pelatihan Pembukuan Sederhana
3	Pelatihan Teknik Promosi dan Konten yang Menarik untuk Konten
4	Ikut dalam menyalurkan bantuan pangan di Kantor Desa
5	Pembuatan google bisnis, Qris, dan Rebranding Logo
6	Sosialisasi kejahatan Cyber di SMPN 1 Panengahaan
7	Sosialisasi anti bullying di SDN 1 Pasuruan
8	Pengajian bersama ibu-ibu dan bapak-bapak Dusun Bnyumas
9	Berpartisipasi dalam semua kegiatan 17-an di Desa Pasuruan
10	Gotong royong membersihkan jalan dan lapangan yang ada di Desa Pasuruan

### 2.1.2 Program Kerja Utama (Individu)

**Tabel 2.2 Program Kerja Utama (Individu)**

No	Program Kerja Utama (Individu)
1	Optimalisasi potensi lokal melalui pengembangan sistem informasi daerah dalam upaya mengoptimalkan potensi dan keunggulan desa

### 2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dimulai pada tanggal 21 Juli sampai dengan 20 Agustus 2025. Terhitung dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025 pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat.

Kegiatan PKPM ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut merupakan *Daily Activity* yang telah dilakukan selama kegiatan PKPM berlangsung.

**Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan PKPM**

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Senin, 21/07/2025	- Pelepasan dan penyerahan mahasiswa pkpm	Seluruh Anggota Kelompok 30
2	Selasa, 22/07/2025	- Melakukan kunjungan ke kantor Desa - Bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat Desa Pasuruan	Seluruh Anggota Kelompok 30
3	Rabu, 23/07/2025	- Rapat koordinasi bersama aparat desa - Pemaparan beberapa program kerja	Seluruh Anggota Kelompok 30

4	Kamis, 24/07/2025	- Mengikuti Pembagian Beras Bulog, (Penyaluran bantuan Pemerintah)	Seluruh Anggota Kelompok 30
5	Jumat, 25/08/2025	- Mengikuti Pembagian Beras Bulog, (Penyaluran bantuan Pemerintah)	Seluruh Anggota Kelompok 30
6	Sabtu, 26/07/2025	- Wawan cara operator desa sekaligus menganalisis web nya	Yamdi Maulana Jovan Jonathan
7	Senin, 28/07/2025	- Melakukan Pemaparan Program Kerja PKPM	Seluruh Anggota Kelompok 30
8	Selasa, 29/07/2025	- Observasi Kunjungan UMKM & Perekrutan UMKM - Persiapan materi, alat bantu visual, dan simulasi pelatihan	Seluruh Anggota Kelompok 30
9	Rabu, 30/07/2025	- Mendekorasi balai desa kedondong menjelang HUT RI ke 79	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Bergotong royong bersama	Seluruh Anggota Kelompok 30
		- Survei UMKM madu abah omon didusun sumber sari desa pasuruan	Anggi Annaumi A
10	Kamis, 31/07/2024	- Pelatihan strategi pemasaran dan pelatiah pembukuan sederhana	Anggi Annaumi A

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini diharapkan Masyarakat terutama UMKM di Desa Pasuruan dapat lebih maju dan dikenal hingga ke luar Kabupaten Pesawaran, bahkan hingga ke luar provinsi lampung.

### 2.3.1 Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM tentang Implementasi Sistem Kerja Fleksibel

Sebelum dilaksanakannya pendampingan, pemahaman pelaku UMKM Madu Klanceng Abah Omon mengenai implementasi sistem kerja fleksibel masih sangatlah terbatas. Pemilik usaha belum familiar

dengan adanya konsep manajemen usaha yang modern, khususnya terkait pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran digital, serta pengelolaan waktu kerja yang efisien.

Melalui kegiatan PKPM ini yang dilaksanakan berbagai kegiatan mulai dari sosialisasi, pendampingan, serta praktik langsung, pemahaman pelaku UMKM untuk meningkat secara signifikan. Hal ini juga terlihat dari keterbukaan mereka para pelaku usaha untuk mencoba berbagai macam strategi baru, yaitu seperti penggunaan Google Bisnis, pemasaran melalui media sosial, kemudian memiliki niat untuk memperbaiki kemasan produk dari usaha nya mereka.



**Gambar 2.1 Foto Bersama Pemilik UMKM Saat Observasi Dan Diskusi Di Lokasi Peternakan Lebah Klanceng**

### **2.3.2 Dampak Implementasi Sistem Kerja Fleksibel terhadap Produktivitas**

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem kerja yang lebih fleksibel berdampak pada setiap peningkatan efektivitas usaha. Pemilik usaha juga sudah mulai membagi peran tenaga kerja yang ada secara lebih terarah dan terstruktur, sehingga produksi madu

tetap berjalan dengan stabil meskipun usaha ini dijalankan dalam skala rumah tangga.

Selain itu, pada UMKM ini sudah memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan sebuah peluang yang lebih luas lagi dalam proses pengembangan usaha milik beliau, baik dari segi akses bantuan, permodalan, maupun pemasaran. Dengan begitu, produktivitas UMKM tidak hanya dilihat dari seberapa banyak jumlah yang akan di produksi, tetapi juga dari sejauh mana meningkatnya daya saing usaha di pasaran.



**Gambar 2.2 Foto Penyerahan Berkas NIB Oleh Tim PKPM  
Kepada Pemilik UMKM**

### **2.3.3 Pengetahuan Baru yang Diperoleh Pelaku Usaha Terhadap Implementasi Sistem Kerja Fleksibel Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan**

Melalui berbagai macam rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, sebagai pelaku usaha telah memperoleh banyak sekali

pengetahuan baru. Mereka kini memahami seberapa pentingnya legalitas usaha, branding produk, serta strategi pemasaran digital untuk memperluas pasar usaha mereka.

Produk madu klanceng ini yang sebelumnya hanya dijual dalam ruang lingkup kecil kini sudah mulai diperkenalkan dengan kemasan dan label yang lebih menarik. Pemilik usaha juga menyadari betapa pentingnya menjaga citra produk agar tetap berkualitas sehingga konsumen merasa puas dan loyal.



**Gambar 2.3 Foto Produk Madu “Madu Klanceng Abah Omon”  
Dengan Label Kemasan**

#### **2.4 Dampak Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 di Desa Pasuruan tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga membawa dampak nyata bagi masyarakat serta pelaku UMKM setempat. Dampak tersebut dapat

dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu bagi masyarakat desa dan bagi UMKM yang menjadi mitra pendampingan.

#### **2.4.1 Dampak bagi Masyarakat Desa**

Dari kegiatan ini masyarakat telah memperoleh berbagai manfaat berupa peningkatan wawasan dan kesadaran, terutama dalam hal pentingnya mendukung potensi lokal. Melalui kegiatan seperti sosialisasi literasi digital, edukasi anti-bullying, serta kegiatan gotong royong, masyarakat menjadi lebih paham mengenai isu-isu sosial sekaligus terlibat aktif dalam pembangunan desa. Selain itu, kehadiran mahasiswa juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan perayaan HUT RI.

#### **2.4.2 Dampak bagi UMKM**

Dari kegiatan ini UMKM Madu Klanceng Abah Omon telah mendapatkan berbagai macam dampak yang sangat signifikan, baik dalam aspek legalitas, pemasaran, maupun manajemen usaha. Dengan adanya bantuan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), usaha ini kini memiliki payung hukum yang lebih jelas sehingga membuka peluang untuk mengakses program pemerintah dan memperluas jaringan pasar. Pendampingan dalam hal branding dan promosi digital juga memberikan dorongan agar produk madu klanceng lebih dikenal luas. Secara keseluruhan, UMKM menjadi lebih percaya diri untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih besar.